

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung tentang Strategi Guru fiqih dalam meningkatkan kecerdasan Emosional siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

1. Strategi yang digunakan guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung adalah dengan pembiasaan melakukan amaliah-amaliah keislaman seperti membaca tawasul, membaca Surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Ayat Kursi sebanyak tiga kali, membaca Surah Yasin, Ar-Rohman dan Al-Waqiah dengan metode aurodan yang di pimpin oleh salah satu bapak guru selain itu juga dilaksanakan sholat dhuha berjamaah sebanyak empat rekaat dan sholat duhur berjamaah. Untuk siswi yang sedang berhalangan yaitu membaca asmaul husna dan sholawat nariyah di teras masjid yang telah di sediakan tempat oleh petugas sekolah.
2. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan memotivasi diri sendiri siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung adalah dengan membangkitkan semangat pada siswa guru memberikan nasihat dan memberikan contoh cerita yang penuh hikmah dan mengaitkan materi

dengan kehidupan nyata selain itu guru fiqih memberikan hadiah dan hukuman pada siswa untuk menumbuhkan motivasi, ketika selesai proses kegiatan belajar mengajar memberikan motivasi atau kata kata hikmah, guru fiqih selalu mendoakan siswa agar termotivasi oleh dirinya sendiri sehingga ilmunya bermanfaat.

3. Strategi guru fiqih dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenali emosi orang lain di MA At-Thohiriah Ngantru Tulungagung menumbuhkan sikap empati antar sesama. Yang dilakukan guru disini dianjurkan pada siswa untuk menyisihkan sebagian saku buat disedekahkan untuk membantu sesama yang membutuhkan, kegiatan ini di lakukan seminggu sekali, mengajarkan untuk selalu menghargai dan menghormati perasaan orang lain, mengajarkan pada anak bagaimana bersosialisasi yang baik dengan masyarakat, misalnya jika ada tetangga di dekat lingkungan sekolah terkena musibah misalnya kematian maka sebagian siswa di anjurkan untuk takziah dan ikut tahlil bersama dan memberikan sedikit bantuan untuk meringankan beban, di dalam proses pembelajaranpun terkadang menggunakan metode belajar kelompok agar siswa dapat saling bekerjasama dan membantu satu sama lain, pembiasaan menjenguk teman yang sakit dan pembiasaan berjabat tangan sesama teman maupun kepada guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di lembaga pendidikan MA At-Thohiriah Ngantru Tulungagung ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah lebih memperhatikan juga masalah aspek perilaku dan kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik di zaman modern seperti ini. Dengan mengacu pada catatan kelakuan siswa di sekolah seharusnya kepala sekolah bisa mencetuskan kebijakan-kebijakan tambahan disamping kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Kebijakan itu bisa berupa himbauan/anjuran bagi peserta didik terutama yang Muslim untuk mencari kesibukan yang positif misalnya dengan mengaji di madrasah diniyah ketika setelah pulang sekolah, sebagai cara untuk mengurangi kesempatan peserta didik untuk bergaul dengan teman yang salah. Selain untuk mengurangi kesempatan peserta didik agar tidak salah pergaulan, hal ini juga bisa digunakan untuk menambah wawasan keislaman bagi peserta didik yang mana alokasi waktu untuk pembelajaran tentang perilaku memang sangat kurang untuk menjelaskan materi secara terperinci. Kebijakan lain yang sangat baik untuk dilakukan adalah menciptakan kantin kejujuran, karena hal ini bisa melatih peserta didik untuk berperilaku jujur pada lingkup yang lebih luas misalnya di lingkungan masyarakat. Penciptaan budaya senyum, sapa,

salam juga bisa melatih peserta didik untuk lebih berperilaku sopan terutama ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua.

2. Kepada guru fiqih

Bagi guru fiqih diharapkan menambah kegiatan tambahan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik dan optimal. Selain dari pada itu agar senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar. Pemberian suri tauladan yang baik akan lebih cepat mempengaruhi anak dalam bertingkah laku, sehingga bagi seorang guru wajib menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para siswanya, dimanapun dan kapanpun dia berada.

3. Kepada Siswa

Agar pembelajaran dapat berhasil, hendaknya masing-masing siswa memiliki kesadaran untuk tidak bertindak yang melanggar aturan agama, terutama ketika mereka berada di luar sekolah. Karena pengawasan Guru hanya terbatas dalam lingkup sekolah saja. Dengan menjalankan perintah agama dengan baik, maka kepribadian siswa terbentuk dengan sendirinya.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya karya ilmiah ini akan terbantu untuk dapat dijadikan sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu serta pemahaman ilmiah terhadap peneliti yang akan datang, di dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan.